

Tanggal Peluncuran	17-May-04
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Citibank N.A
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 3,999.91
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 117.53 Milyar
Kebijakan Investasi	
Saham	0-79%
Obligasi	0-79%
Pasar Uang	0-79%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100,000,-
Biaya Pembelian	Maks. 3%
Biaya Penjualan	Maks. 0,5%
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,23% per tahun

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Anggrek Fleksibel bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang, namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Alokasi Aset

Saham	53.01%
Obligasi	42.16%
Kas	4.83%

Alokasi Sektor

Pertanian	0.97%
Pertambangan	3.54%
Industri Dasar & Kimia	5.23%
Aneka Industri	3.91%
Brng Konsumsi	10.40%
Properti	3.47%
Infra, Utilitas & Trans	15.44%
Keuangan	19.79%
Perdagangan, Jasa & Inv	4.75%
Ob. Pemerintah	27.66%

5 Efek Terbesar

Obl. Pemerintah	27.66%
BBCA	4.93%
Obl. Indosat	4.77%
TLKM	4.32%
BBRI	4.23%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Anggrek Fleksibel	-4.41%	-0.99%	3.21%	4.01%	7.20%	-0.99%	299.99%
Tolok Ukur*	-1.73%	-0.41%	3.46%	5.83%	8.93%	-0.41%	269.32%

*Tolok Ukur : 34% ATD BUMN 3month, 33% IHSG, 33% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO)

Risiko

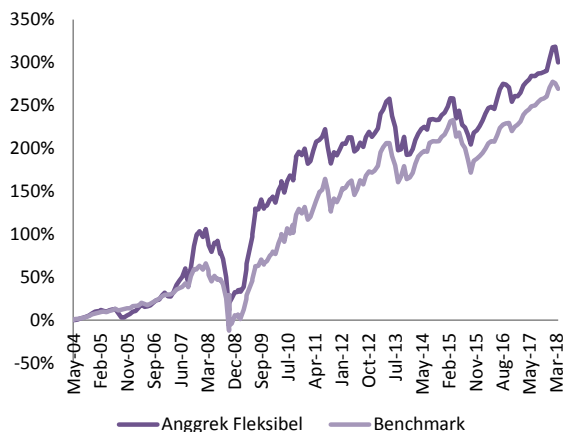
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil risiko dan imbal hasil

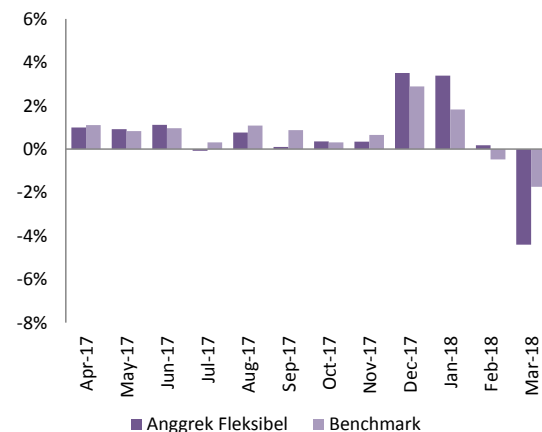
Rendah Tinggi



Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1-2018, kinerja reksadana campuran lebih ditopang oleh kinerja obligasi dibandingkan saham. BINDO mencatatkan pertumbuhan sebesar 0.1% QoQ sedangkan IHSG menurun sebesar -2.62% QoQ. Sentimen global lebih mendominasi pergerakan negatif yaitu berupa kenaikan suku bunga acuan AS di kuartal I serta isu perang dagang antara AS dengan China. Data domestik tidak terlalu dapat meminimalisir sentimen negatif dari global sehingga rupiah mengalami pelemahan atas dollar sebesar -1.45% QoQ yang merupakan salah satu penyebab ISSI melemah sebesar -3.3% QoQ. Isu kenaikan suku bunga AS untuk kedua kalinya di tahun 2018 serta perang dagang antara AS dengan China masih mewarnai pergerakan pasar modal Indonesia selama kuartal II ini. Kami mengharapkan data domestik berupa pertumbuhan ekonomi Q1-18, current account deficit Q1-18, pembagian dividen oleh emiten (bulan Mei), membaiknya kinerja emiten akibat adanya periode puasa dan lebaran serta membaiknya nilai investasi di Indonesia sebagai dampak adanya reformasi pajak Indonesia diharapkan dapat melawan sentimen negatif dari global selama kuartal II-18.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.